

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dalam penelitian ini, penulis tertuju pada “*field research*” atau riset lapangan. Riset lapangan ini adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berkaitan dengan penelitian.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif* yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.<sup>2</sup> Oleh karena itu masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.<sup>3</sup> Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau objek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang.

Pendekatan kualitatif terhadap penelitian berkaitan dengan penilaian subjektif terhadap sikap, pendapat, dan perilaku. Penelitian dalam situasi seperti ini adalah fungsi dari wawasan dan kesan peneliti. Pendekatan penelitian semacam itu menghasilkan hasil baik dalam bentuk non kuantitatif atau dalam bentuk yang tidak mengalami analisis kuantitatif yang ketat. Umumnya, teknik wawancara kelompok terarah, teknik projektif dan wawancara mendalam digunakan.<sup>4</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bahwa proses penelitian untuk memahami berdasarkan metodologi penelitian yang menyelidiki masalah sosial atau manusia. Peneliti membuat gambaran kompleks yang bersifat

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2013), 2

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 283

<sup>4</sup> Khotari, C.R., *Research Methodology, Methode And Technique (Second Revised Edition)*, (New Dhelhi: New Age International Publishers, 2004), 5

holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan informan melalui wawancara secara rinci dan melakukan penelitian dalam situasi alamiah.

Menurut Lincoln dan G. Guba dalam penelitian lapangan lebih suka dengan menggunakan istilah *naturalistik inquiry*, oleh karena ciri yang menonjol dari penelitian ini adalah cara pengamatan dan pengumpulan datanya dilakukan dalam latar atau setting alamiah, artinya tanpa memanipulasi subyek yang diteliti (sebagaimana adanya atau *nature*).<sup>5</sup>

Pendekatan kualitatif terhadap penelitian berkaitan dengan penilaian subjektif terhadap sikap, pendapat, dan perilaku. Penelitian dalam situasi seperti ini adalah fungsi dari wawasan dan kesan peneliti. Pendekatan penelitian semacam itu menghasilkan hasil baik dalam bentuk non kuantitatif atau dalam bentuk yang tidak mengalami analisis kuantitatif yang ketat. Umumnya, teknik wawancara kelompok terarah, teknik projektif dan wawancara mendalam digunakan.<sup>6</sup> Di mana peneliti melakukan penelitian langsung di MI NU TBS Kudus untuk memperoleh data mengenai penerapan pembelajaran muatan lokal.

Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah :<sup>7</sup>

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung pada sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

---

<sup>5</sup> Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (New Dhelhi:Sage Publication, 1985), 39

<sup>6</sup> Khotari, C.R., *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)*, 5

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 21-22

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI NU TBS Kudus, lokasi tersebut merupakan lokasi pengamatan yang berkaitan tentang implementasi pembelajaran muatan lokal dalam menanamkan nilai-nilai aswaja pada siswa MI NU TBS Kudus. Madrasah ini di bawah naungan Yayasan Arwaniyyah Kudus dan tepatnya berada di Jalan KH. Thuraichan No. 234 Kota Kudus.

## C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seseorang yang akan diteliti dan sebagai sasaran penulis sebagai sumber data penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini antara lain :

- a. Pengurus Yayasan; untuk memperoleh data tentang kebijakan madrasah terkait pelaksanaan pembelajaran muatan lokal
- b. Kepala Madrasah; untuk memperoleh data tentang situasi umum madrasah, keadaan sarana prasarana, kurikulum madrasah, dan sebagainya yang terkait dengan pembelajaran muatan lokal yang disampaikan kepada siswa melalui pelaksanaan pembelajaran muatan lokal dalam menanamkan nilai-nilai aswaja di MI NU TBS Kudus.
- c. Waka Kurikulum; untuk memperoleh data tentang pembelajaran muatan lokal yang dilaksanakan dalam menanamkan nilai-nilai aswaja di MI NU TBS Kudus.
- d. Guru; untuk memperoleh data pelaksanaan pembelajaran muatan lokal dalam menanamkan nilai-nilai aswaja di MI NU TBS Kudus.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Data primer dari penelitian lapangan (*field research*) ini melalui prosedur dan teknik pengambilan data yaitu wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Data primer yang dituju di sini meliputi pengurus yayasan, kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru di MI NU TBS Kudus.

Peneliti mengumpulkan data primer selama melakukan eksperimen dalam penelitian eksperimental namun jika kami melakukan penelitian jenis deskriptif dan

melakukan survei, baik survei sampel atau survei sensus, maka kami dapat memperoleh data primer baik melalui observasi maupun melalui komunikasi langsung dengan responden dalam satu bentuk atau lainnya atau melalui wawancara pribadi.<sup>8</sup>

Sumber data atau informan yang penulis anggap paling mengetahui untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini dengan berbagai pertimbangan yaitu pengurus yayasan, kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru di MI NU TBS Kudus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder berarti data yang sudah tersedia yaitu mengacu pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh orang lain. Bila peneliti menggunakan data sekunder, ia harus melihat berbagai sumber dari mana ia bisa mendapatkannya. Dalam hal ini dia tentu tidak dihadapkan dengan masalah yang biasanya dikaitkan dengan pengumpulan data asli. Data sekunder bisa berupa data yang dipublikasikan atau data yang tidak dipublikasikan.<sup>9</sup> Data tersebut meliputi buku-buku, arsip, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang mengetahui tentang situasi sosial tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti mengumpulkan data menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan keterangan serta informasi yang dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan kenyataan sosial secara keseluruhan, utuh, dan tuntas. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dari uraian di atas

---

<sup>8</sup> Khotari, C.R., *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)*, 95

<sup>9</sup> Khotari, C.R., *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)*, 111

dapat dipahami bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain :

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui kuesioner dan tes.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).<sup>11</sup> Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*). Partisipasi pasif artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>12</sup>

Metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data kelembagaan dan segala yang ada didalamnya meliputi struktur kurikulum, implementasi kurikulum, model pengembangan kurikulum, serta orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut beserta kegiatan yang dilakukan. Pedoman observasi perlu disertakan untuk merinci item-item yang akan diamati.

Dalam observasi tersebut peneliti mencoba menggali data mengenai kondisi lingkungan di MI NU TBS Kudus baik kondisi fisik maupun non fisik dan data-data lain yang dianggap penting dan relevan dalam penelitian ini. Peneliti mengamati tentang komponen kurikulum, struktur kurikulum, dan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal dalam menanamkan nilai-nilai aswaja di MI NU TBS Kudus.

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, Yogyakarta, 2004), 134.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 229

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>13</sup> Dengan kata lain, bahwa wawancara atau *interview* yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian.

Metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Wawancara terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>14</sup> Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal dalam menanamkan nilai-nilai aswaja di MI NU TBS Kudus tersebut. Narasumber wawancara dalam penelitian ini meliputi pengurus yayasan, kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. Metode dokumentasi yaitu metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data, dan lain-lain. Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan madrasah, sarana prasarana, pemanfaatan, pengelolaan, serta keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan dalam pembelajaran. Dengan

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2008),19

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320

<sup>15</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 112.

metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen daftar hadir rapat tim pengembang kurikulum, notulen rapat tim pengembangan kurikulum, struktur kurikulum yang berlaku di MI NU TBS Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji deponabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.<sup>16</sup> Dalam analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan yang dilakukan mulai peneliti terjun kembali ke lapangan sampai diperolehnya data-data yang valid, peneliti melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 294.

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>17</sup>

Peneliti dalam hal ini akan menggunakan teknik triangulasi untuk mendapatkan data baik dan benar tentang pembelajaran muatan lokal dalam menanamkan nilai-nilai aswaja di MI NU TBS Kudus. Berikut ini triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data serta triangulasi waktu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku peserta didik, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman peserta didik yang bersangkutan dan orang tuanya.<sup>18</sup>

Triangulasi sumber dalam penelitian di MI NU TBS Kudus ini, peneliti dapat mengecek lewat sumber data dari pengurus yayasan, kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru di MI NU TBS Kudus.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>19</sup>

Triangulasi teknik ini, data diperoleh dari

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2006), 372.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373-374.



wawancara, dicek dengan observasi dan dokumentasi sehingga peneliti mendapatkan data yang valid, bahkan seandainya hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berbeda, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data yang benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi validitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak beban atau masalah, akan memberikan data yang valid. Oleh karena itu uji validitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan teknik yang lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilanjutkan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>20</sup>

Jadi triangulasi waktu dalam penelitian kualitatif yang terjadi di MI NU TBS Kudus dapat dilakukan dalam waktu yang berbeda dan untuk mendapatkan hasil yang valid. Waktu ini bisa pagi, siang, dan sore saat peneliti terjun ke lokasi penelitian.

4. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat penemuan atau kesimpulan. Dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.

5. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian uji kredibilitas data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang telah dihasilkan.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti beralih ke tugas menganalisisnya. Analisis data memerlukan sejumlah operasi yang terkait erat seperti pembentukan kategori, penerapan kategori ini ke data mentah melalui pengkodean, tabulasi dan kemudian menarik kesimpulan statistik. Data yang berat tentu harus dikondensasikan ke dalam beberapa kelompok dan tabel yang dapat diatur untuk analisis lebih lanjut. Dengan demikian, peneliti harus mengklasifikasikan data mentah menjadi beberapa kategori yang dapat digunakan dan bermanfaat.<sup>21</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya, yaitu :<sup>22</sup>

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang tidak dipakai maka ditinggalkan.

### 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan

---

<sup>21</sup> Khotari, C.R., *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)*, 18.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341-345

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali, sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MI NU TBS Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.